

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Tiurmalina Sinaga
180810156**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMONIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Tiurmalina Sinaga
180810156**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMONIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Tiurmalina Sinaga
NPM : 180810156
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya Buat dengan judul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain, sepengetahuan saya didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan Gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 1 Agustus 2022

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '67198AJX889136897' is visible at the bottom left.

Tiurmalina Sinaga
180810156

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

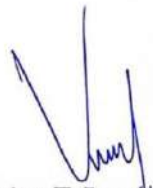
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Tiurmalina Sinaga
180810156**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 1 Agustus 2022



**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.
Pembimbing**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dengan nilai perusahaan dengan menggunakan tingkat pengukuran rasio *Price to Book Value* (PBV). Adapun perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah 43 perusahaan perbankan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling dengan sampel 15 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, koefisien dan determinasi menggunakan alat perhitungan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel profitabilitas memiliki $T_{hitung} -2,270 > T_{tabel} -1,99346$ dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel solvabilitas memiliki $T_{hitung} 1,825 < T_{tabel} 1,99346$ dengan nilai signifikan $0,072 > 0,05$ maka solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Hasil dari uji koefisien determinasi memiliki nilai 0,375 sama dengan 37,5% yang berarti penelitian ini memberikan sumbangan yang cukup efektif dan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this research is to study financial performance using the profitability ratio, which is proxied by Return On Assets (ROA), and the solvency ratio which is proxied by the Debt to Asset Ratio (DAR), with firm value using the level of measurement of the Price to Book Value ratio (PBV). The banking sub-sector companies are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The method used in this research is descriptive method using quantitative. The data used in this study is secondary data obtained from the company's financial statements. The population in this study were 43 banking companies. The technique used in this research is purposive sampling technique with a sample of 15 companies. While the data analysis used in this study is multiple linear regression, coefficient and determination using the SPSS 25 program calculation tool. The results of this study indicate that the profitability variable has $T_{count} -2.270 > T_{table} -1.99346$ with a significant value of $0.026 < 0.05$ which means profitability has a significant effect on firm value. And the solvency variable has $T_{count} 1.825 < T_{table} 1.99346$ with a significant value of $0.072 > 0.05$, so solvency has no effect on firm value. And simultaneously profitability and solvency have a significant effect on the dependent variable of firm value. The results of the coefficient of determination test have a value of 0.375 equal to 37.5%, which means this research contributes quite effectively and the remaining 62.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Firm Value, Profitability, and Solvency.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang tulus menyisihkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam tugas akhir.
5. Ibu Neni Marlina Br Purba, S.Pd., M.Ak selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh pendidikan di Prodi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Ibu Indri Novita, PT Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Perwakilan Kota Batam
8. Ibu Sri Oktabriyani, yang telah mengurus balasan surat penelitian saya di PT Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Perwakilan Kota Batam.
9. Ibu saya Maya Sidabutar yang telah memberikan motivasi dan doa dalam pembuatan skripsi ini.
10. Rekan-rekan yang membantu saya yaitu Ruth Yuliana, Susi Idella Siahaan, dan rekan-rekan mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
11. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan BerkatNya, Amin.

Batam, 1 Agustus 2022

Tiurmalina Sinaga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR RUMUS	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori Dasar Penelitian	9
2.2. Nilai Perusahaan	10
2.3. Kinerja Keuangan	12
2.4. Penelitian Terdahulu	18
2.5. Kerangka Pemikiran	22
2.6. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Defenisi Operasional Variabel	26
3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel	28
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.5. Metode Pengumpulan Data	31
3.6. Metode Analisis Data	31
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	38
4.2. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1. Desain Penelitian	25
Gambar 4.1. Histogram	39
Gambar 4.2. P-plot of regression standardized	40
Gambar 4.3. Scatterplot.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1	Nilai Perusahaan Perbankan 2017-2021..... 2
Tabel 3.1.	Penetapan Sampel Penelitian..... 29
Tabel 3.2.	Jadwal Penelitian 37
Tabel 4.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif 38
Tabel 4.2.	One Sample Kolmogrov-Smirnov Test..... 40
Tabel 4.3.	Hasil Uji Multikolinearitas 41
Tabel 4.4.	Hasil Uji Autokorelasi..... 42
Tabel 4. 5.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 43
Tabel 4.6.	Hasil Uji T 45
Tabel 4.7.	Hasil Uji F 46
Tabel 4.8.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) 47

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1. <i>Price to Book Value</i>	12
Rumus 2.2. <i>Return On Assets</i>	14
Rumus 2.3. <i>Return On Equity</i>	14
Rumus 2.4. <i>Operating Profit Margin</i>	15
Rumus 2.5. <i>Gross Profit Margin</i>	15
Rumus 2.6. <i>Net Profit Margin</i>	15
Rumus 2.7. <i>Debt to Asset Ratio</i>	16
Rumus 2.8. <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
Rumus 2.9. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	16
Rumus 2.10. <i>Time Interest Earned Ratio</i>	16
Rumus 2.11. <i>Operating Income to Liabilities Ratio</i>	16
Rumus 3.1. <i>Return On Assets (ROA)</i>	26
Rumus 3.2. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	26
Rumus 3.3. <i>Price to Book Value (PBV)</i>	27
Rumus 3.4. <i>Uji Regresi Linear Berganda</i>	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan yang sudah *go public* tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan melalui peningkatan dari nilai perusahaan tersebut. Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya mempunyai visi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada jangka pendek lazimnya perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal, sedangkan pada jangka panjang poin penting perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham setiap perusahaan. Nilai harga saham dapat berfluktuasi setiap tahun, harga saham yang rendah tentunya berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan rendahnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang buruk, sehingga mengakibatkan asumsi investor terhadap perusahaan menjadi kurang baik. (Sembiring & Trisnawati, 2019)

Nilai Perusahaan tentunya berhubungan dengan laba dan harga saham yang diperoleh oleh perusahaan. Nilai saham dapat diartikan dengan jumlah lembar saham dikali nilai pasar per lembar ditambah nilai hutang, dengan perkiraan jika nilai hutang tidak berubah-ubah atau konstan. Maka secara tidak langsung kenaikan nilai saham akan mengalami peningkatan pada nilai perusahaan. Tentunya investor mengharapkan bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan sebagai hasil dari penanaman modalnya. (Mudjijah, 2019) Dan adapun

pendekatan yang dipakai dengan tujuan untuk memperkirakan nilai perusahaan itu sendiri adalah *Price to Book Value*. Salah satunya dapat dilihat pada sub sektor perbankan, dimana nilai harga saham yang rendah dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti tabel dibawah ini dapat dilihat nilai perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahun nya:

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan Perbankan 2017-2021

No	Nama Sektor Bank	PBV (<i>Price Book Value</i>)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Bank OCBC NISP. Tbk	0,99	0,80	0,70	0,63	0,48
2	Bank CIMB Niaga. Tbk	0,92	0,58	0,56	0,61	0,56
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,67	2,44	2,60	2,24	1,72
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,74	1,13	0,94	0,91	0,51
5	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	0,96	0,86	0,78	0,66	0,40

Sumber: www.idx.co.id

Hasil dari data diatas, dapat penulis jelaskan bahwa nilai dari setiap perusahaan subsektor perbankan yang memakai pengukuran *Price Book Value* mengalami fluktuatif ada yang menghadap penurunan dan juga kenaikan dari tahun 2017-2021. Dari perbandingan nilai perusahaan Bank OCBC NISP Tbk ditahun 2017 sejumlah 0,99 dan di tahun 2018 turun menjadi 0,80 dan di tahun 2019 turun lagi menjadi 0,70 dan di tahun 2020 turun menjadi 0,63 di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,48.

Rasio nilai perusahaan Bank CIMB Niaga.Tbk pada tahun 2017 sejumlah 0,92 dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,58 dan mengalami penurunan di tahun 2019 sejumlah 0,56 dan mengalami kenaikan lagi ditahun 2020 sejumlah 0,61 di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,56. Rasio nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk pada tahun 2017 sejumlah 2,67

ditahun 2018 turun menjadi 2,44 ditahun 2019 naik menjadi 2,60 di tahun 2020 turun lagi menjadi 2,24 dan ditahun 2021 turun menjadi 1,72. Rasio nilai perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero). Tbk ditahun 2017 sejumlah 1,74 ditahun 2018 turun menjadi 1,13 ditahun 2019 turun menjadi 0,94 ditahun 2020 turun 0,91 dan ditahun 2021 turun lagi menjadi 0,51. Rasio nilai perusahaan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, ditahun 2017 sejumlah 0,96 ditahun 2018 turun menjadi 0,86 ditahun 2019 turun menjadi 0,78 ditahun 2020 turun menjadi 0,66 dan ditahun 2021 turun menjadi 0,40.

Terjadinya fluktuasi yang dijelaskan diatas, pada perusahaan sub sektor perbankan. Menunjukkan adanya masalah pada harga saham terhadap nilai perusahaan dari tahun 2017-2021. Dengan demikian, perlu adanya rasio keuangan untuk mengukur nilai perusahaan seperti. Profitabilitas mempunyai peran penting dalam usaha di mana, untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dalam jangka panjang. Karena profitabilitas memperlihatkan apakah perusahaan memiliki prospek yang efektif di masa yang akan datang. Sehingga setiap perusahaan tentunya akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas nya, dikarenakan jika semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih teruji atau terbukti. (Zurriah, 2021)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu yang tertentu dengan menggunakan aset dari perusahaan. Penulis mendapatkan contoh beberapa kasus yang menunjukkan bahwa permasalahan pada suatu perusahaan perbankan, yang dapat

mempengaruhi nilai perusahaan itu. Contohnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 nilai ROA 3,68%, ditahun 2019 turun menjadi 3,50%, dan ditahun 2020 terjadi penurunan menjadi 1,98% . Dan berikut rasio nilai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tahun 2018 nilai ROA 1,34%, ditahun 2019 turun menjadi 0,13%, dan ditahun 2020 terjadi penurunan menjadi 0,69%.

Terjadi fluktuasi pada perusahaan perbankan diatas dapat mempengaruhi rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan peraturan OJK, nilai rentabilitas terbilang baik jika $ROA > 1,5 \%$. Dikarenakan adanya hubungan *Return on asset* dengan nilai perusahaan ialah semakin tinggi *return on asset* yang didapat maka semakin baik tingkat efisiensi perusahaan tersebut, untuk menggunakan fasilitas perusahaan yang mana untuk memperoleh laba yang akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi, dan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dan sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat ROA yang rendah, maka perusahaan tidak dapat mengembalikan keuntungan yang maksimal terhadap investor tersebut. Tentunya investor akan menganggap nilai perusahaan tersebut tidak baik.

Selain itu, rasio solvabilitas ialah digunakan untuk membuktikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, mulai dari kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang supaya perusahaan berjalan dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan aset. Jika total utang perusahaan lebih besar dibandingkan total aset, maka hal itu membuktikan bahwa perusahaan tidak mendapatkan laba

secara maksimal. Sehingga nilai perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik dimata investor. Untuk menutupi setiap hutang yang dimiliki perusahaan maka cenderung memakai aset. Maka dari definisi yang dapat disimpulkan ialah jika semakin tinggi DAR meningkatkan resiko kerugian yang akan dialami perusahaan karena perusahaan memiliki tanggungjawab untuk melunasi hutang yang tinggi.(Idris, 2021)

Beberapa penelitian pendukung oleh (Prayugi , 2019) tentang”Pengaruh *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *Price earning ratio* memiliki pengaruh positif/signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif atau tidak signifikan pada nilai perusahaan, dan yang terakhir keputusan pembiayaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Bahwa berdasarkan dari penelitian pendukung dan hasil kajian penelitian yang dilakukan, mengemukakan sesuatu hal terjadi secara bersamaan atau disebut simultan dan sebagian dari keseluruhan atau disebut juga secara parsial. Berdasarkan pada latar belakang diatas dengan hasil temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka peneliti mengambil judul penelitian ialah “**Analisis Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dari penjelasan latar belakang yang ada diatas antara lain:

1. Terjadinya fluktuasi *Price to Book Value* pada sub sektor perbankan setiap tahunnya.
2. Perusahaan memiliki tingkat *Return on Assets* yang rendah, maka perusahaan tidak dapat mengembalikan keuntungan yang maksimal terhadap investor tersebut.
3. Jika total utang perusahaan lebih besar dibandingkan total aset, maka hal itu membuktikan bahwa perusahaan tidak mendapatkan laba secara maksimal.

1.3. Batasan Masalah

Penulis menetapkan permasalahan sesuai dengan identifikasi yang sudah diuraikan sehingga pada penelitian ini bertujuan mengatasi suatu pembahasan lebih luas antara lain:

1. Variabel dependen yang digunakan untuk mengidentifikasi pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
3. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode penelitian yang diambil dari tahun 2017-2021.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dirumuskan didalam penelitian bersumber pada identifikasi masalah-masalah dari atas, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti pada rumusan masalah yang telah dibuat diatas, antara lain:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang peneliti harapkan bermanfaat untuk semua pembaca yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Ada terdapat manfaat teoritis dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mahasiswa

Sebagai acuan penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan digunakan sebagai acuan untuk perbandingan dengan penelitian lain.

2. Untuk Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk Masyarakat

Sebagai patokan atau acuan untuk mengetahui informasi tentang nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang menggunakan variabel yang sama.

2. Untuk Investor

Sebagai petunjuk bagi para investor untuk membuat suatu keputusan.

3. Untuk Masyarakat

Sebagai patokan didalam pengambilan keputusan untuk memberi kepercayaan menyimpan uang/dana nya di Bank.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

Teori agency adalah suatu perusahaan yang muncul dikarenakan adanya suatu kontrak antara pengelola modal (*agent*) dan pemilik modal (*principle*). Kedua belah pihak tersebut memiliki fokus dan tujuan tertentu. Pemilik modal tentunya berpusat terhadap harapan atau keinginannya dalam *going concern*, Sedangkan agen bertujuan atau berfokus kepada Kemakmuran dalam pengelolaan perusahaan. Untuk mencapai suatu target ataupun keinginan, pihak agen bisa saja membuat suatu kesalahan yang dapat merugikan suatu perusahaan tersebut maupun adanya kecurangan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Disebabkan karena adanya *Moral Hazard* dalam diri agen.

Adanya variasi/perbedaan keinginan ataupun tujuan ini dapat memicu suatu jurang ataupun permasalahan antara *principle* dan *agent*. Yang mana harus dijembatani oleh kehadiran ataupun pihak ketiga yang bersifat independen. Supaya pada laporan keuangan yang diterbitkan dari pihak *agent* dapat dipercaya secara akurat oleh *principle* ataupun *stakeholder* yang lain. Proses menjalankan audit atas laporan keuangan, di sini Auditor memiliki tanggung jawab kepada pemberi gagasan ataupun opini audit yang sesuai dengan kenyataannya. Sementara itu pemberian dari audit terhadap laporan keuangan tahun buku yang mereka audit, disini Auditor juga memiliki tanggung jawab ataupun peran penting untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan. Seperti contoh terhadap pihak bank dalam pemberian kredit untuk jangka panjang. (Endiana & Suryandari, 2021)

Teori sinyal yaitu teori yang menginformasikan suatu informasi kepada pengguna informasi yang mendeskripsikan kondisi perusahaan tersebut. Adapun penggunaan informasi itu terdiri dari investor, cara investor, kreditor akan merespon untuk informasi yang diterima dari Instansi dari berbagai bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan sehubungan dengan kondisi perusahaan.

Penerapan standar akuntansi yang ketat memastikan bahwa pelaku pasar modal memiliki akses terhadap informasi yang berkualitas tinggi. Analisis pasar juga mendapat manfaat dari penerapan IFRS karena mereka adalah pengguna laporan keuangan yang paling penting; hal ini disebabkan oleh meningkatnya relevansi, transparansi, dan komparabilitas informasi asikuntan. (Prima & Janros1, 2022)

Teori sinyal bertujuan untuk Asimetri informasi antara Manajemen perusahaan dengan pemegang saham atau investor dapat diminimalkan dikarenakan manajemen perusahaan biasanya mempunyai lebih banyak informasi yang sehubungan dengan perusahaan dan akan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal tersebut dapat berbahaya terkait pengambilan keputusan pemegang saham oleh sebab itu perlu adanya audit terhadap laporan keuangan perusahaan supaya laporan keuangan yang dilaporkan memberikan informasi yang akurat dan valid sesuai dengan perusahaan yang sebenarnya. (Endiana & Suryandari, 2021)

2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor mengenai kinerja suatu perusahaan, bagaimana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba atau keuntungan yang diharapkan, oleh pihak perusahaan maupun pihak investor atau pihak lainnya. Hasil akhir dari setiap kinerja perusahaan apakah pihak manajemen

telah melakukan tugas, dan tanggungjawab dengan baik dan benar, dapat dilihat dari pengukuran hasil akhir kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan baik itu melalui periode yang telah ditentukan.

Nilai perusahaan juga mampu memberikan kemakmuran bagi pihak pemegang saham, baik itu secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat. Untuk mencapai nilai perusahaan secara maksimal, umumnya para investor/pemodal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak yang professional. Sebagai salah contoh pihak yang professional yaitu komisaris ataupun manajer (Syukrina E Janrosi & Simatupang, 2019).

Terdapat 5 prinsip pembentukan nilai perusahaan adalah sebagai berikut: (Indrarini, 2019).

1. Manajemen Modal Kerja

Salah satu aktivitas penting untuk setiap perusahaan bagaimana manajemen modal kerja dikelola dengan baik, dan mempertahankan operasional perusahaan tetap berjalan sesuai dengan tujuan dari masing-masing perusahaan tersebut.

2. Manajemen Kas

Agar tetap berjalan dengan baik maka perlunya manajemen kas, yang mana kegiatannya ialah dugaan, merancang, mewujudkan, mengumpulkan, dan penanaman kas dari pihak perusahaan.

3. Manajemen Piutang

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan yang krusial dikarenakan dibutuhkannya manajemen dari piutang yang efisien supaya hutang dapat dibayar dengan baik, jika adanya proses kredit.

4. Manajemen Persediaan

Manfaat dari manajemen persediaan agar tetap terjaga aktivitas operasional perusahaan karena salah satu hal penting adalah persediaan.

5. Investasi Pada Aktiva Tetap

Aktivitas ini berfokus pada hitungan modal. Artinya aktivitas dalam mengidentifikasi sementara rencana yang dimasukkan pada hitungan modal.

Pengukuran atau evaluasi nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* yang mana bertujuan sebagai alat ukur untuk mengetahui nilai perusahaan. *Price Book Value* itu sendiri merupakan harga dari pasar perlembar dibagi nilai buku perlembar (Kasmir, 2016).

$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham per Lembar}}$	Rumus 2.1. <i>Price to Book Value</i>
---	---

2.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut (Sujarweni, 2019), adalah hasil dari setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan atau evaluasi akhir, hasil pekerjaan yang dilakukan akan dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut. Setiap lembaga atau instansi pasti melakukan penilaian atau pengukuran secara periodik terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Adapun pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran dapat disebut sebagai sistem penilaian (*rating*) secara relevan. *Rating* dilakukan sesuai dengan yang akan diukur atau dinilai dan hal ini mencerminkan atau menentukan bagaimana kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

Adapun tujuan dari penilaian kinerja perusahaan menurut (Sujarweni, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi ataupun kemampuan perusahaan dalam memenuhi tugasnya pada saat ditagih atau dengan kata lain untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan tersebut.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan masyarakat di dalam memenuhi suatu kewajiban keuangannya Apabila terjadi di likuiditas kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang di perusahaan tersebut atau dengan istilah kata lain untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan tersebut.
3. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan atau laba selama periode tertentu atau dengan kata lain untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas perusahaan tersebut.
4. Untuk mengetahui perusahaan tersebut telah melakukan usaha yang stabil yang mana dapat diukur atau dipertimbangkan rating perusahaan tersebut Bagaimana cara perusahaan tersebut di dalam melakukan pembayaran bunga

ataupun hutang-hutang di perusahaan tersebut dengan waktu yang tepat dengan kata lain adalah untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Ada dua rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai kinerja keuangan atau rasio yang digunakan untuk mengukur dari variabel X antara lain:

1. Rasio Profitabilitas

Pengertian dari rasio ini adalah untuk menunjukkan bagaimana kemampuan dari suatu perusahaan untuk memperoleh laba/keuntungan. Rasio ini dibedakan dua jenis, yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi. Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang bertujuan untuk menilai kompensasi finansial atas aset atau ekuitas yang digunakan terhadap laba bersih (hery,2016). Rasio ini terdiri dari:

- a) *Return On Asset* (ROA). Ialah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar aset yang dihasilkan untuk laba bersih setelah pajak.

$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	<p>Rumus 2.2. <i>Return On Assets</i></p>
--	--

- b) *Return On Equity* (ROE). Ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh seberapa besar ekuitas dalam menciptakan laba bersih yang dimiliki perusahaan tersebut.

$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	<p>Rumus 2.3. <i>Return On Equity</i></p>
---	--

Rasio Kinerja Operasi, merupakan rasio yang dipakai meninjau margin laba dari aktivitas operasi (penjualan). (Hery, 2016) Rasio ini terdiri atas:

- a) *Operating Profit Margin* (OPM). Ialah rasio yang dipakai untuk mengukur persentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 2.4. *Operating Profit Margin*

- b) *Marjin Laba Kotor* (*Gross Profit Margin*). Adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar persentase dari laba kotor atas penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 2.5. *Gross Profit Margin*

- c) *Marjin Laba Bersih* (*Net Profit Margin*). Adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 2.6. *Net Profit Margin*

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio struktur modal adalah rasio yang mana digunakan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2016). Dan rasio solvabilitas itu sendiri terdiri dari:

- a) *Rasio Utang terhadap Aset* (*Debt to Asset Ratio*) yang mana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.7. *Debt to Asset Ratio*

- b) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus 2.8. *Debt to Equity Ratio*

- c) Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui perbandingan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas.

$$\text{LTDE} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus 2.9. *Long Term Debt to Equity Ratio*

- d) Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Time Interest Earned Ratio*) ialah rasio yang mana menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar bunga.

$$\text{TIER} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Rumus 2.10. *Time Interest Earned Ratio*

- e) Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan saat melunasi seluruh kewajiban.

$$\text{OILR} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

Rumus 2.11. *Operating Income to Liabilities Ratio*

Ada beberapa tahap yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan menurut (Fahmi, 2014), yaitu :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. Supaya hasil dari laporan keuangan bisa dipertanggung jawabkan, maka perlu dilakukan *review* ini supaya laporan keuangan dibuat sesuai aturan yang berlaku pada standar dunia akuntansi.
2. Melakukan Perhitungan. teknik *caunting* ialah kondisi yang disamakan dengan aturan, atau dilakukan supaya hasil dari perhitungan memperoleh hasil perhitungan sesuai yang diinginkan.
3. Hasil yang diterima dilakukan perbandingan kembali. Hasil yang diterima berikutnya dibandingkan dengan pihak/instansi lainnya. Ada dua metode banding yang dipakai antara lain, *time series analysis* dan *cross sectional approach*. Hasil dari pemakaian kedua metode diinginkan dapat menyimpulkan kondisi perusahaan yang sangat stabil, atau sedang tidak stabil.
4. Melakukan *interpretatio* atau penafsiran terhadap permasalahan yang ditemukan. Ditahap ini, analisis kinerja keuangan perusahaan yang telah dimuat dari dari tiga tahap awal tadi. Berikutnya akan dilakukan penafsiran untuk melihat kondisi masalah yang terjadi.
5. Memberikan atau mencari gagasan/ide untuk rumusan masalah dari setiap masalah yang dialami perusahaan. Tahap akhir ini ketika ditemukan masalah yang dialami perusahaan, maka harus dibuat atau dicari solusi bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan di perusahaan tersebut

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Pertama dilakukan oleh (Martha, 2018), dengan judul “Profitabilitas dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian adalah penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memakai program *Eviews*, bahwa profitabilitas diproksikan ROA memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, akan tetapi untuk kebijakan dividen diproksikan *Dividend Payout Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kedua dilakukan oleh (Alpi Firza & Batubara, 2021), dengan judul penelitian “Studi Profitabilitas: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan” memakai data yang diolah dengan metode uji statistik regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Lalu pada pertumbuhan perusahaan tidak signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Penelitian Ketiga yang dilakukan oleh (Prayugi, 2019), tentang “Pengaruh *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh positif/signifikan pada nilai perusahaan, sementara profitabilitas berpengaruh negatif atau tidak signifikan pada nilai perusahaan, & yang terakhir keputusan pembiayaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Penelitian Keempat dilakukan oleh (Sianturi, 2020), adapun judul penelitian ialah "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI" Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tobin's q*, sementara untuk variabel Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's q* dan untuk variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif/signifikan terhadap *Tobin's q*. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Tobin's q*.

Penelitian Kelima yang dilakukan oleh (Septriana & Mahaeswari Fitri, 2019), judul penelitian adalah "Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan publikasi. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada rasio profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian keenam dilakukan oleh (Sentosa, 2018), dengan judul penelitian "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to assets ratio*, *dividen payout ratio*, dan *return on assets* terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2012-2016. Metode survei menggunakan desain survei kausal dengan menggunakan sampel dari 26 perusahaan selama periode lima tahun.

Gunakan tipe data sekunder. Data yang dikumpulkan terlebih dahulu diuji asumsi klasiknya. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi berganda menggunakan uji-t dan uji-F pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to asset ratio* (DAR), dan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh pada nilai perusahaan. Secara simultan, *debt to asset ratio* (DAR), *dividend payout ratio* (DPR), dan *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh (Lumoly, 2018), dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil survei secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Di sisi lain, variabel profitabilitas (ROE) mempengaruhi goodwill (PBV). Pada saat yang sama, likuiditas (CR), ukuran perusahaan (Size), dan profitabilitas (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh (Ardiansyah, 2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”. Hasil survei menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif/signifikan terhadap goodwill perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014 dan 2017.

Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh (Simorangkir & Nurhasanah, 2021), dengan judul “THE Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa baik atau buruk kinerja suatu perusahaan dan bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan pasar mempengaruhi *goodwill* perusahaan yang tergabung dalam indeks saham LQ45 Bursa Efek Indonesia 2012-2015. Penulis adalah jenis metode penelitian *post-positivity-based* dimana peneliti tampaknya menjadi alat utama dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam yang triangulasi (gabungan). Menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Hasil survei menunjukkan bahwa *return on total assets* hanya berpengaruh sedikit terhadap *goodwill (price book value ratio)* karena nilai probabilitas - 0,162225 lebih kecil atau tidak signifikan terhadap nilai (0,05). Karena nilai probabilitas $0,0407 < \text{nilai } (0,05)$, perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap niat baik (rasio nilai buku harga).

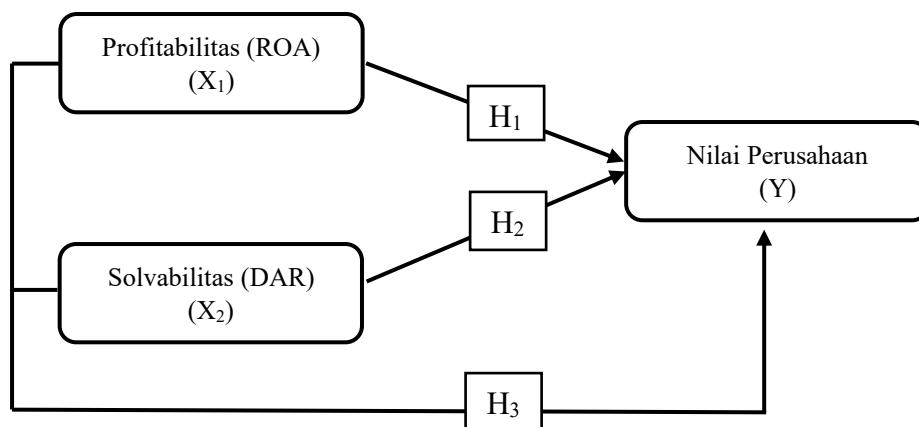
Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh (Nita & Simanjuntak, 2020), adapun judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan adalah jenis

data sekunder dan kuantitatif. Data laporan keuangan perusahaan perbankan yang digunakan antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif/signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan berdampak positif/tidak signifikan. Sementara itu, *return on assets* (ROA), likuiditas (LDR), dan pertumbuhan perusahaan akan berpengaruh positif/signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015 dan 2019.

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari latar belakang dan juga tinjauan pustaka, maka variabel-variabel yang akan diteliti menggambarkan secara simultan ataupun parsial antara variabel terikat dan variabel tidak terikat. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang membahas tentang kinerja keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Treasury Ratio Analysis* untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini., maka hasil dari kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang diolah Peneliti 2022

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pendapat atau asumsi sementara yang diformulasikan oleh peneliti terhadap dasar teori, yang kebenarannya masih harus dibuktikan secara empiris (Chandrarin, 2018).

Berikut hipotesis yang dapat peneliti jelaskan sesuai dengan gambar diatas adalah:

- H₁: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Diduga solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Diduga profitabilitas, dan solvabilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

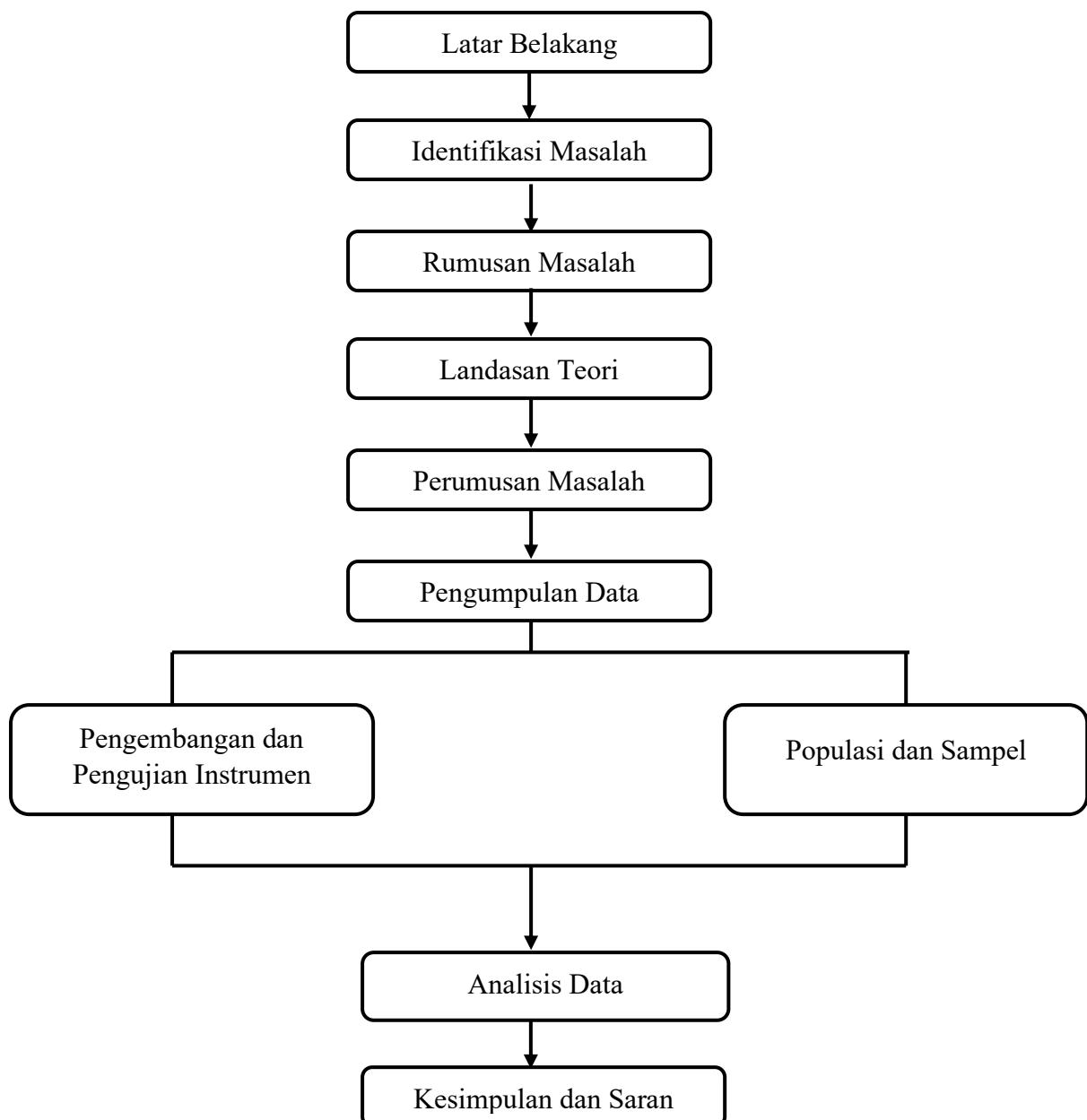
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang mana diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Kausal komparatif ialah jenis penelitian dimana menguji suatu hipotesis mengenai hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Berdasarkan penelitian ini, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang sudah dicapai dengan memakai prosedur-prosedur dari statistik atau dari cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), dan yang termasuk penelitian kuantitatif yaitu data kuantitatif yang diangkakan atau dengan kata lain berbentuk angka-angka (Chandrarini, 2018). Desain penelitian mencantumkan tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dari penelitian, cara atau strategi untuk mengumpulkannya, sumber-sumber khusus dari mana informasi yang akan diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya. Tentunya desain penelitian dibuat oleh peneliti harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Secara objektif, akurat, dan valid pastinya memerlukan struktur dalam desain penelitian yang bertujuan untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas apa yang sedang ditelitinya. Dari desain penelitian peneliti bisa melihat bagaimana

pengaruh dari variabel tidak terikat dengan variabel terikat (Chandrarin, 2018). Dengan adanya perencanaan tersebut yang akan mencakup hal apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasi secara operasional sampai kepada analisis data akhir. Dan berikut bagan dari desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Sumber: Chandrarin, 2018

3.2. Defenisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2018). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan jenis analisis rasio Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DAR).

1. Profitabilitas

Untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba yang dilihat dari total kekayaan (aset) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan (Hery, 2016). Maka peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), yang dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.1. *Return On Assets (ROA)*

2. Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset dimana digunakan untuk mengetahui perbedaan antara total utang dengan total aset. Dengan itu peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), (Hery, 2016) yang dirumuskan dengan:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel ini sering juga disebut variabel kriteria, konsekuen, dan output. Dalam kaidah bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat yang merupakan

variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Dapat diketahui bahwa nilai perusahaan ialah harga yang tersedia untuk dibayar oleh calon pembeli apabila suatu instansi tersebut dijual. Jika semakin tinggi nilai dari instansi maka semakin baik pula Kemakmuran para pemegang saham. Nilai saham pada suatu perusahaan menggambarkan nilai perusahaan tersebut. Harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia menjadi tolak ukur dari nilai perusahaan, untuk setiap perusahaan yang menerbitkan saham pada pasar modal (Dewi & Abundanti, 2019).

Karena nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi dari nilai harga saham, tentunya semakin tinggi pula laba atau keuntungan yang akan didapatkan oleh pihak investor. Dan berikut sebagai tolak ukur yang di gunakan untuk mengetahui nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*, yang mana merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas dari perusahaan. Dengan menggunakan rumus dari *Price to Book Value* (PBV) dengan lambang Y, berikut rumus dari PBV yaitu:

$Price\ to\ Book\ Vaue = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham per Lembar}}$	Rumus 3.3. <i>Price to Book Value (PBV)</i>
--	---

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Keseluruhan dari karakteristik elemen yang menjadi wilayah generalisasi merupakan pengertian dari populasi itu sendiri. Elemen populasi adalah seluruh subjek yang akan diukur yang menjadi bagian dari unit yang diteliti. Dalam populasi ini wilayah generalisasi yang digunakan peneliti sebagai subjek atau objek untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini populasi menggunakan metode pengambilan sampel *Non-Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu 43 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel adalah karakteristik dan bagian dari jumlah yang diambil dari populasi. Jika populasinya besar peneliti tidak mungkin mengolah seluruh data yang terdapat pada populasi tersebut. Kemungkinan bisa disebabkan dari keminimunan dana, waktu, maupun tenaga. Jadi peneliti mengambil langkah dari sampel untuk mengantisipasi hal tersebut. Adapun teknik pengambilan dari sampel yang dipakai peneliti yaitu dari *Nonprobability Sampling* dengan memakai teknik *purposive sampling*. *Sampling Purposive* adalah teknik pertimbangan tertentu dalam setiap penentuan sampel.

Dan berikut kriteria yang dilakukan peneliti dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
3. Laporan Keuangan yang ditulis dalam “jutaan” rupiah.
4. Data laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang memperoleh keuntungan/laba positif selama periode 2017-2021.

Berikut merupakan tabel penetapan sampel penelitian:

Tabel 3.1. Penetapan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	AGRO	√	√	√	×	-
2	AGRS	√	√	√	×	-
3	AMAR	√	√	×	√	-
4	ARTO	√	×	√	×	-
5	BABP	√	√	√	×	-
6	BACA	√	×	√	×	-
7	BBCA	√	√	×	√	-
8	BBHI	√	×	√	×	-
9	BBKP	√	√	√	×	-
10	BBMD	√	√	×	√	-
11	BBNI	√	√	×	√	-
12	BBRI	√	√	√	√	1
13	BBTN	√	√	√	√	2
14	BBYB	√	√	√	×	-
15	BCIC	√	√	√	×	-
16	BDMN	√	√	×	√	-
17	BEKS	√	×	√	×	-
18	BGTG	√	√	√	√	3
19	BINA	√	×	√	√	-

20	BJBR	√	√	√	√	4
21	BJTM	√	√	√	√	5
22	BKSW	√	√	√	×	-
23	BMAS	√	√	×	√	-
24	BMRI	√	√	√	√	6
25	BNBA	√	√	√	√	7
26	BNGA	√	√	√	√	8
27	BNII	√	√	×	√	-
28	BNLI	√	√	√	√	9
29	BSIM	√	√	√	√	10
30	BSWD	√	√	√	×	-
31	BTPN	√	√	√	√	11
32	BTPS	√	×	√	√	-
33	BVIC	√	×	√	×	-
34	DNAR	√	√	√	×	-
35	INPC	√	√	√	×	-
36	MAYA	√	×	√	√	-
37	MCOR	√	√	√	√	12
38	MEGA	√	√	×	√	-
39	NISP	√	√	√	√	13
40	NOBU	√	√	√	√	14
41	PNBN	√	√	×	√	-
42	PNBS	√	√	√	×	-
43	SDRA	√	√	√	√	15

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan kriteria penetapan sampel diatas yg ditetapkan oleh peneliti, sampel yang dapat dijadikan sampel berjumlah 15 perusahaan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dikarenakan berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan dari masing-masing pengukuran variabel. Dan ditinjau dari sumber pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari lembaga atau instansi yang sudah mempublikasikannya (Chandrarin, 2018).

Adapun sumber data yang diolah oleh penulis diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan juga bersumber dari *www.idx.ac.id* yang memakai neraca dan laporan keuangan. Teknik pengambilan data dari sumber-sumber tersebut, adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan berbagai data atau, informasi mengenai laporan keuangan dan untuk mengemukakan informasi kuantitatif yang responden berdasarkan ruang lingkup dari peneliti (Sujarweni, 2019). Selain itu tentunya peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data terhadap penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Jika dilihat dari sumber datanya maka, pengumpulan data dengan cara menggunakan sumber primer dan juga sumber sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan jenis sumber yang tidak secara langsung memberikan setiap data yang diperlukan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018).

Contoh dalam jenis sumber data yang diambil ini misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi sumber data yang diambil peneliti bersumber dari *www.idx.ac.id* dan data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS Versi 25, dan pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2022 hingga selesai.

3.6. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2018).

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisa setiap data dengan berbagai cara misalnya dengan mendeskripsikan, ataupun menggambarkan dari data yang sudah dikumpul sebagaimana mestinya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi merupakan pengertian dari statistik deskriptif (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif ini digunakan oleh peneliti dikarenakan peneliti hanya ingin mengolah atau mendeskripsikan data yang terdapat pada data sampel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan jika variabel bebas lebih dari dua variabel. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data dari variabel yang akan dilakukan analisa dalam suatu penelitian dapat memenuhi uji asumsi klasik, atau tidak karena penelitian akan disebut bagus jika data dalam penelitian tersebut memenuhi asumsi klasik. Dengan demikian ada empat uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji signifikansi model dan variabel antara lain uji normalitas data, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas (Chandrarini, 2018).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Ada beberapa uji yang dipakai oleh peneliti-peneliti untuk mengetahui suatu data apakah normal atau tidak normal menurut (Ghozali, 2016), antara lain sebagai berikut:

1. Uji Histogram (*Bell-shaped*), merupakan data distribusi yang seperti berbentuk lonceng, jika grafik menunjukkan bentuk lonceng tanpa adanya kekanan atau kekiri maka data tersebut normal.
2. Uji *Kolmogrov-smonov*, bertujuan untuk membuat kesimpulan data tersebut normal atau tidak normal. Jika signifikan data $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika signifikansi data > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
3. Uji *P-plot of regression standardized*, menampilkan berupa titik dari sumber bagan yang berbentuk diagonal. Dan model akan dinyatakan normal jika titik tersebut mengikuti dan mendekati garis diagonal.

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen kesamaannya antara model regresi. *Tolerance value/variance inflation factor* adalah model yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar setiap variabel. Jika nominal VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$. Maka tidak ada multikolonieritas, dua persamaan tersebut menjelaskan setiap variabel independen (Ghozali, 2016).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Adapun tujuan dari heteroskedastitas ini yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2016), adalah apakah ada ketidaksamaan/ketidaksetaraan dari sisa pengamatan varian kedua dalam model regresi. Jika tidak terdapat heteroskedastitas dalam model tersebut maka akan dinyatakan baik. Dilakukan dengan cara *Scatterplot*, dengan kriteria regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika, titik-titik data

menyebar diatas dan dibawah atau pada area angka 0, penyebaran titik-titik data tidak berpola, dan titik-titik tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari autokorelasi ialah untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi, maka akan disebut adanya problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Dan untuk mengetahui apakah terjadinya otokrasi pada suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan *Durbin Watson Test (DW-Test)* dengan penentuan sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

Jika terjadi autokorelasi, maka dapat diatasi dengan cara menambah observasi dan melakukan transformasi data.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lainnya. Keduanya sama atau lebih dari dua dalam variabel bebas atau terikat. Dengan menggunakan analisis linier berganda, peneliti dapat menentukan arah hubungan antara variabel tetap dan variabel bebas. Sehingga dapat mengetahui perkiraan nilai dari variabel bebas terhadap variabel tetapnya (Chandrarin, 2018).

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Rumus 3.4. Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan: Y = Nilai Perusahaan
 a = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X₁ = *Return On Asset*
 X₂ = *Debt to Asset Ratio*
 e = error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Signifikansi Variabel (Uji T)

Uji signifikansi variabel (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Kriteria pengujian dengan menunjukkan besaran nilai T dan nilai signifikansi P. jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih kecil atau kurang dari $< 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih besar $> 0,05$ maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan (Chandrarin, 2018).

3.6.4.2. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan ke dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah

tepat atau benar. Adapun kriteria pengujian dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi P. Jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih kecil atau sama dengan $< 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada level Alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat.

Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai P lebih besar dari $> 0,05$ maka model persamaan regresi nya tidak signifikan pada level Alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang akan diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda tidak tepat. Uji T tidak dapat dilaksanakan jika uji F tidak signifikan, karena hal itu berarti modelnya sudah tidak tepat (Chandrarin, 2018).

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah metrik yang menunjukkan tingkat perubahan variabel independen yang dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier yang diestimasi dengan OLS adalah 0,630, maka variasi variabel bebas yang dirumuskan dalam model penelitian dapat menjelaskan 63% variasi variabel terikat, dan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam model reset. Koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai indikator nilai model empiris yang baik (Chandrarin, 2018).

